

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Dari berbagai sektor transportasi yang ada, sektor transportasi darat dengan prasarana jalan raya merupakan sarana transportasi yang paling besar menerima pengaruh adanya peningkatan taraf hidup.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Irzam & Sumarsono (1998) menyatakan bahwa nilai indeks bahaya kecelakaan (*Accidents Hazard Index/AHI*) yang didapat untuk Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul lebih besar satu. Hal ini menunjukkan bahwa pada kabupaten-kabupaten tersebut mempunyai masalah dalam kecelakaan yang serius. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa Kotamadya Yogyakarta mempunyai potensi pengurangan kecelakaan tertinggi dengan angka pengurangan 0,006294 kecelakaan. Kabupaten Kulon Progo mempunyai nilai potensi pengurangan kecelakaan kedua dengan angka pengurangan potensi 0,005768 kecelakaan. Kabupaten Gunung Kidul mempunyai nilai potensi pengurangan kecelakaan ketiga dengan angka 0,003329 kecelakaan. Hal ini pada akhirnya bisa

mengakibatkan semakin bertambahnya jumlah kecelakaan yang terjadi. Untuk itu diperlukan adanya kajian terhadap penyebab kecelakaan lalu-lintas pada daerah rawan kecelakaan sehingga pada akhirnya akan mengurangi jumlah kecelakaan di Kabupaten Gunung Kidul.

Karakteristik kecelakaan lalu-lintas pada suatu lokasi dapat memberi gambaran tentang kecelakaan di daerah tersebut. Karakteristik kecelakaan di Kabupaten Gunung Kidul selama periode 1997-2001 adalah sebagai berikut.

1. Jumlah kejadian kecelakaan

Jumlah kejadian dan tahun kejadian kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Gunung Kidul dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Kejadian dan Tahun Kejadian

TAHUN	JUMLAH KEJADIAN
1997	22
1998	13
1999	21
2000	25
2001	23

Sumber : POLRES Gunung Kidul (2002)

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Gunung Kidul tahun 2000 mempunyai jumlah kejadian kecelakaan terbanyak dengan 25 kasus kecelakaan.

2. Jumlah Korban

Semakin baik prasarana maupun sarana transportasi yang ada, dapat berpengaruh pada besar kecilnya angka kecelakaan lalu-lintas dengan akibat

korban meninggal dunia maupun luka-luka. Jumlah korban dan tingkat keparahan korban di Kabupaten Gunung Kidul dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Tingkat Keparahannya Korban

TAHUN	MENINGGAL DUNIA	LUKA BERAT	LUKA RINGAN
1997	13	18	15
1998	9	5	8
1999	26	3	46
2000	27	10	53
2001	30	2	21
JUMLAH KORBAN	105	33	143

Sumber : POLRES Gunung Kidul (2002)

Data pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa luka ringan merupakan tingkat keparahan yang terbesar selama periode 1997-2001, yaitu sejumlah 143 kasus.

3. Faktor penyebab kecelakaan

Faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Gunung Kidul selama periode 1997-2001 dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan

FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN	TAHUN					JUMLAH KASUS
	1997	1998	1999	2000	2001	
Manusia	15	5	6	8	11	45
Kendaraan	4	2	3	5	1	15
Jalan	2	5	11	10	10	39
Alam	1	1	1	2	1	6

Sumber : POLRES Kab. Gunung Kidul (2002)

Data pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa faktor penyebab terbesar dalam kasus kecelakaan di Kabupaten Gunung Kidul adalah manusia dengan 45 kasus.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mencari daerah rawan kecelakaan (DRK) di Kabupaten Gunung Kidul dan sebab-sebabnya.
2. Mencari alternatif cara pemecahan masalah pada daerah rawan kecelakaan (DRK) yang berkaitan dengan prasarana jalan.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Dapat diketahui daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Gunung Kidul dan juga penyebabnya.
2. Dapat memberikan alternatif cara pemecahan masalah pada daerah rawan kecelakaan (DRK) yang berkaitan dengan prasarana jalan, sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi ataupun mengurangi tingkat keparahan akibat kecelakaan lalu-lintas.

1.4 Batasan Masalah

Dengan banyaknya kejadian kecelakaan maka untuk memberikan alternatif penyelesaian secara efektif diperlukan adanya batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Basis data dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2001.
2. Ruas/simpang jalan yang ditinjau adalah ruas/simpang jalan dengan tingkat keparahan tertinggi. Yaitu ruas atau simpang jalan yang

mengakibatkan korban meninggal, luka ataupun kerusakan dengan jumlah yang terbesar.

3. Data kecelakaan lalu-lintas dan data geometrik jalan berdasarkan data dari instansi terkait.
4. Kecepatan kendaraan pada ruas/simpang jalan dengan tingkat keparahan tertinggi diambil dari homogenitas kecepatan di lapangan.
5. Data *spot speed* dianggap telah mewakili kecepatan kendaraan pada ruas/simpang jalan tersebut.

